



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Selasa 30 Juli 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Siap Dampingi Abah Giono Sebagai Cawabup, Haris Paparkan Konsep Penataan SDM

Sidoarjo, Pojok Kiri
H. Haris Calon Wakil Bupati Sidoarjo yang juga mendampingi melalui PAN, sangat percaya diri dan siap menjadi pendamping Ir. H. Sugiono Calon PAN yang juga mendampingi PDP.

Kepercayaan Haris ini didasarkan dengan kesamaan konsep visi misinya dengan keinginan Ir. Sugiono, yakni pembangunan Sidoarjo yang transparan dan berkeadilan.

"Saya siap menjadi Casabappya Abah Sugiono, bukan cukup mutung dalam berpolitik, dan memiliki konsep visi misi yang sejalan dengan konsep visi misi saya," ujar Haris setelah ditemui dalam Rakor sosialisasi visi misi calon bupati wakil bupati PAN Sabtu malam.



Haris mengemukakan konsep Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk Kabupaten Sidoarjo, menjadi tujuan utama jika nantinya dipercaya sebagai pemimpin Sidoarjo.

"Kalau daerah terpilih, harus memiliki visi misi yang selaras dengan masyarakat Sidoarjo yang mumung. Jadi siapa saja yang terpilih nanti, saya berharap pendidikan di Sidoarjo sudah harus didorong untuk bertaraf internasional. Maksimal DAK dari pemerintah pusat, untuk membangun pendidikan bertaraf internasional di Sidoarjo," ungkap Haris lagi.

Setelah pendidikan ini tuntas, Haris menyebutkan langkah selanjutnya adalah memenuhi kebutuhan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo, dengan transformasi yang transparan.

Dan terakhir, adalah membentuk tata kelola pemerintahan yang kearifan dan berkeadilan, dengan melibatkan peran serta masyarakat.

"Jika semua aspek baik kesehatan, transformasi dan tata kelola pemerintahan saling menunjang, maka nantinya bermula pada kesejahteraan ekonomi masyarakat Sidoarjo. Dan ini akan kita nungkan dalam RPJMD lima tahun ke depan," jelas ketua peninjau Bakti-Gin Dhe Sidoarjo yang siap mendukung upaya rutin menyisir beberapa brigade Gin Dhe yang penting membentuk SDM

pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun," ujar Haris. Anggota FPAN DPRD

Anas: Seleksi CASN Mundur Bukan karena Pilkada

Kementerian, Lembaga, dan Pemda Ada Yang Belum Setor Usulan Formasi



Abdullah Azwar Anas

JAKARTA - Kegelisahan para calon peserta soal pendaftaran seleksi calon aparatur sipil negara (CASN) akhirnya terjawab. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Abdullah Azwar Anas mengatakan, penundaan bakal digelar Agustus.

Anas mengatakan, penundaan bakal digelar Agustus. "Seleksi menjadi abadi negara, tersebut sebab sudah diawali melalui seleksi sekolah kedinasan yang penempatannya dibuka Mei 2024. Kemudian dilanjutkan dengan seleksi administrasi dan seleksi kompetensi dasar (SKD) pada 10 Juli 2024.

Setelahnya, rencananya disusul dengan pendaftaran seleksi CASN di Juli. Tapi, jadwal tersebut harus mundur hingga Agustus 2024. Anas menampik jika motornya jadwal seleksi CASN itu berkaitan dengan isu politik atau pemilihan kepala daerah (pilkada). Dia menegaskan bahwa tidak ada

kesenjangan dalam pemunduan. "Nggak ada urusannya antara rekutemen ini dengan pilkada. Kita yang menentukan PNS bukan lagi bupati, bukan lagi kepala daerah, tapi sistem," paparnya.

Kemudian, proses verifikasi pun masih terus berlangsung hingga saat ini. Anas menjelaskan, sesuai penyerahan usulan formasi oleh instansi, ada proses verifikasi. Pada proses tersebut, pihaknya bersama Badan Kepegawaian Negara (BKN) akan melakukan verifikasi apakah formasi tersebut sesuai dengan target nasional atau tidak.

Dia mencontohkan, untuk kebutuhan auditor. Pusat telah memberikan panduan terkait kebutuhan tersebut. Namun ternyata, Kementerian Keuangan dan pemda justru tak mengesahkan. Mereka justru memberikan daftar tenaga teknis. Padahal, tenaga teknis ini sudah dikurangi formasi-nya karena banyak tenaga terstruktur oleh digital. "Sehingga dari situ lah yang menyebabkan perlu verifikasi," jelas mantan bupati Banyuwangi dua periode tersebut. (mia/c17/tg)

RESPON CEPAT JEMBATAN ROBOH, PLT BUPATI GERAKAN OPD UNTUK KERJA BAKTI MASSAL



Pt Bupati Sidoarjo didampingi camat Sedati dan kepala desa Semampir sidak rumah tidak layak huni.

Subandi Beri Bantuan Perbaikan RTLH Janda di Desa Semampir

Sidoarjo, Pojok Kiri
PLT Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di dampingi oleh Forkopimcam Sedati dan kepala desa Semampir Luqman Muallim berjalan melewati gang sempit untuk melakukan sidak Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang berada di desa Semampir RT 02 RV 01 kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Senin 29-07-2024.

Kedatangan rombongan PLT Bupati Sidoarjo H. Subandi di sambut tangis haru oleh Indayati janda umur 55 tahun, tinggal seorang diri di rumah berdingin seng dan bambu, rumah tanpa skat ruangan itu terlihat kumuh, kamar mandi tempat tidur dapur jadi satu dalam rumah berukuran 9x4,10 M, tersebut.

Subandi selesai melakukan sidak mengatakan pada awak media, jika dirinya sangat prihatin dengan kondisi salah satu warga Indayati. Sebab janda bisa menimbulkan penyakit. Tuturnya,

Karena itu, H. Subandi PLT Bupati Sidoarjo, yang juga sebagai Bakal Calon Bupati (Bacabup) dari partai Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan dinas terkait akan secepatnya merenovasi dan buatkan jamban yang layak, "paling lama satu Minggu akan di kerjakan," pungkasnya.

Sementara itu Indayati pemilik rumah mengaku sangat bersyukur dapat bantuan perbaikan rumah, janda berumur 55 tahun itu mengucapkan terima kasih berkali-kali kepada H Subandi. "Alhamdulillah dapat bantuan untuk merenovasi rumah. Terima kasih Pak Subandi yang sangat peduli kepada orang tidak mampu seperti saya," ungkap Indayati dengan menangis haru. (Eddy)

Pantau Langsung Pembangunan Jembatan Kedungpeluk



CAKDE-PLT Bupati Sidoarjo Subandi terus memantau pembangunan jembatan Kedungpeluk di Kecamatan Candu. Bahkan Subandi berdiskusi beberapa kali mengenai progres pembangunan jembatan tersebut.

Di sela kunjungannya, Subandi berkoordinasi dengan Pemprov Jatim terkait pinjaman jembatan Bailey itu. Diperkirakan akan minggu depan seluruh proyek pembangunan jembatan baru sebagai pengganti jembatan yang ambruk, dan jembatan halter untuk akses sementara warga, terus diawasi oleh mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo itu. (Ka Halaman 19)

Warga Keluhkan Jalanan Gelap, Dishub Perbaiki PJU



PEMELIHARAAN: Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo memperbaiki lampu penerangan jalan umum di Jalan Raya Pagerwojo Semarang.

SIDOARJO - Sejumlah lampu penerangan jalan umum (PJU) di Jalan Raya Pagerwojo rusak. Tepan di sekitar perempatan Pagerwojo. Karena banyak warga yang mengeluhkan jalanan di sana gelap, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo memperbaikinya kemarin (28/7) pagi.

Stiwanto, salah seorang warga, menuturkan bahwa sekitar dua hari Jalan Raya Pagerwojo, dekat perempatan, gelap. "Sudah dilaporkan rekan saya, cukup gelap, takut bahayanya pengendara. Apalagi, lokasinya dekat traffic light," katanya.

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga langsung merespons keluhan itu. Pihaknya menggunakan mobil

Kolaborasi Dosen Umsida, Prakarsai Pengelolaan Sampah Modern di Desa Suko, Taman



Sidoarjo - HARIAN BANGSA Universitas Islam Sunan Ampel (Umsida) menginisiasi program pengelolaan sampah modern menggunakan mesin pencacah. Program ini dipaparkan saat pengabdian yang terdiri dari Hendra Sukmana MPPD, Titik Wahyuni Abadi MS, Prof Dr Ir Andriani Eko Prihatiningsih, dan Ima Deroeti Chorusyah MS. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Senin (29/7).

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian dari Umsida bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan memanfaatkan mesin pencacah. Program ini mencakup pengelolaan sampah, sosialisasi, penyuluhan, dan pelaksanaan program di TPS wilayah RW 09 Desa Suko dengan dukungan kader PKK setempat.

Kegiatan ini, tim pengabdian dari Umsida bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan memanfaatkan mesin pencacah. Program ini mencakup pengelolaan sampah, sosialisasi, penyuluhan, dan pelaksanaan program di TPS wilayah RW 09 Desa Suko dengan dukungan kader PKK setempat. Hendra mengungkapkan bahwa masyarakat Desa Suko memiliki potensi yang sangat besar untuk mengelola sampah secara modern dengan menggunakan mesin pencacah yang tidak rutin, sehingga



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

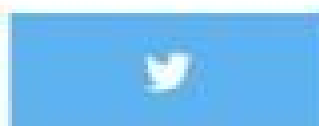
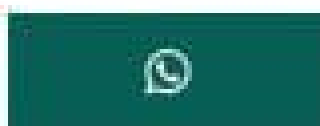
Pilkada Serentak Memasuki Tahapan Krusial, KPU Jatim Mulai Mitigasi Permasalahan Hukum

by Radar Jatim — 30 Juli 2024



Jajaran Komisiner KPU Jatim didampingi oleh Fauzan Adhim, Ketua KPU Sidoarjo saat membuka Rakor Mitigasi Permasalahan Hukum (29/07/2024)

kemarin.



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Komisi

Pemilihan Umum (KPU) Propinsi Jawa Timur

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

(Jatim) menggelar Rapat Koordinasi (Rakor)

Mitigasi Permasalahan Hukum Terkait
Pencalonan Bupati dan Wakil Bupati serta
Walikota dan Wakil Walikota serta
Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan
Informasi Hukum Bagi KPU Kabupaten/Kota
se-Jatim.

Rakoor yang diselenggarakan di Kantor KPU
Sidoarjo itu dihadiri oleh 2 orang anggota
KPU kabupaten/kota se-Jatim selama 2 hari,
yaitu mulai tanggal 29 hingga 30 Juli 2024.

Habib M. Rohan, anggota KPU Jatim
mengatakan bahwa kegiatan yang dibuka
langsung oleh Aang Kunaifi selaku Ketua KPU
Jatim itu, rakoor ini bertujuan agar KPU
kabupaten/kota lebih prefentif terhadap
dinamika prosedural dalam konteks tahapan
Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak
di Jatim.

“Pesertanya sebanyak 76 orang yang terdiri
dari 1 anggota KPU divisi hukum dan
Kasubbag (Kepala Sub Bagian, red) hukum
dari setiap KPU kabupaten/kota se-Jatim,”
kata Habib M. Rohan usai pembukaan rakoor
di Kantor KPU Sidoarjo di jalan raya
Cemengkalang Nomor 1, Senin (29/07/2024)
malam.

Pria yang akrab dipanggil Rohan itu menjelaskan bahwa mitigasi permasalahan hukum sangat diperlukan oleh anggota KPU kabupaten/kota, karena sudah memasuki tahapan dalam Pilkada serentak tahun 2024 ini.



Apalagi pada tanggal 27 hingga 29 Agustus 2024 ada tahapan pendaftaran calon bupati dan calon wakil bupati serta calon walikota dan calon wakil walikota secara serentak di 38 KPU kabupaten/kota se-Jatim.

“Tahapan yang paling krusial itu pada bulan Agustus sampai September (2024, red) ada tahapan pencalonan. Maka, diperlukanlah upaya-upaya mitigasi awal mengantisipasi segala potensi dinamika hukum yang akan berjalan,” jelasnya.

Ditambahkan oleh Rohan bahwa mitigasi ini terkait tahapan dan prosedur kegiatan anggota KPU kabupaten/kota beserta jajarannya sebagai penyelenggara Pilkada serentak tahun 2024 ini.

Dalam kesempatan itu, Rohan menyampaikan rasa terima kasihnya kepada jajaran KPU

Sidoarjo dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo yang telah memberikan fasilitas untuk kegiatan rakor tersebut.

“Dalam kesempatan ini, kami dari KPU Jatim mengucapkan terima kasih kepada jajaran KPU Sidoarjo dan Pemkab Sidoarjo yang telah memfasilitasi kegiatan rakor selama 2 hari disini,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adhim menyampaikan bahwa kegiatan rakor tersebut merupakan kegiatan dari KPU Jatim. Pihaknya hanya sebagai tuan rumah yang menyediakan tempat untuk para peserta rakor dari 38 kabupaten/kota se-Jatim.

“Sebagai tuan rumah, kami berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi teman-teman peserta rakor dari 38 anggota KPU kabupaten/kota se-Jatim,” sampainya.

Untuk itu, ia tidak bisa berkomentar terlalu banyak terkait isi materi dari kegiatan rakor tersebut. **(mams)**

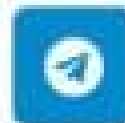
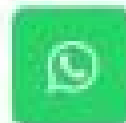


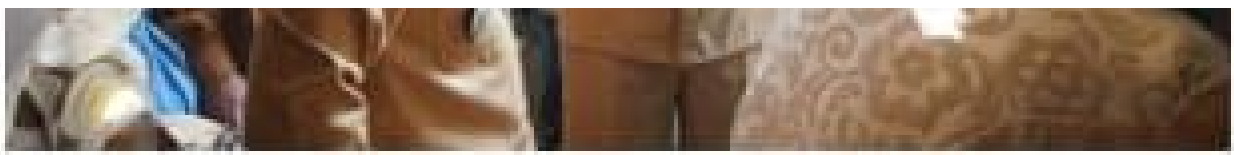
INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rumah Berdinding Seng Dan Bambu Milik Warga Semampir Sedati Bakal Direnovasi Baznas Dan Pemkab Sidoarjo

REDAKSI 29 JULI 2024 19:46:28





SIDAK - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi sidak ke rumah Indayanti yang tinggal sendirian di Desa Semampir, Kecamatan Sedati, Sidoarjo sejak suaminya meninggal 2016 lalu, Senin (29/07/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Indayanti tak henti-henti mengucap rasa syukur. Perempuan 55 tahun yang tinggal di Desa Semampir, Kecamatan Sedati, Sidoarjo ini benar-benar sedang ketiban rezeki. Tempat tinggalnya yang masuk kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bakal segera direnovasi. Lebih menyenangkan lagi bagi Indayanti, dia dikunjungi langsung Plt Bupati Sidoarjo, Subandi.

Selama ini, Indayanti tinggal sendirian di rumah itu sejak suaminya meninggal dunia Tahun 2016 lalu. Dia punya seorang anak laki-laki, tetapi sudah berkeluarga dan hidup sendiri bersama keluarganya.

"Alhamdulillah. Benar-benar saya tidak menduga. Bisa dikunjungi Pak Bupati. rumah saya juga bakal direnovasi. Terima kasih, terima kasih," ujar perempuan yang tinggal sebatang kara ini saat bertemu Subandi, Senin (29/07/2024).





Renovasi rumah Indayanti masuk program bantuan RTLH hasil kerjasama Pemkab Sidoarjo dan Baznas. Tak lama lagi, hunian tidak layak itu bakal disulap menjadi rumah yang lebih layak huni.



"Saya sangat bersyukur dan berterima kasih, Pak Bupati sudah datang ke sini, peduli kepada orang miskin seperti saya. Alhamdulillah, rumah saya direnovasi. Kalau tidak dibantu, tentu saya sulit merenovasinya sendiri. Tidak mampu Pak," jelasnya.

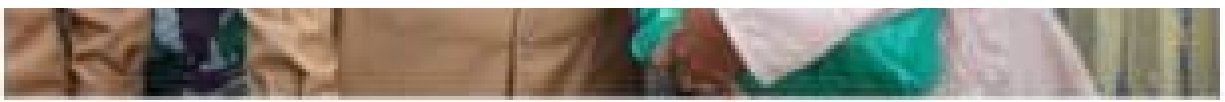
Plt Bupati Sidoarjo, Subandi datang langsung melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke rumah Indayanti di Desa Semampir yang masuk kategori RTLH itu. Dalam kunjungan itu, Subandi didampingi Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo,

Baznas dan jajaran Forkopimka Kecamatan Sedati.

Di sana Subandi melihat langsung kondisi rumah Indayanti yang sangat memprihatinkan. Hanya dengan dinding seng dan bambu serta tidak ada kamar mandinya. Melihat itu Subandi langsung menginstruksikan agar renovasi rumah itu dimulai paling lambat Minggu depan. Subandi juga menginstruksikan agar pembangunan kamar mandi harus segera dilakukan.

"Bantuan dari Pemerintah Sidoarjo dan Baznas akan segera dikucurkan dan proses renovasi akan dimulai paling lambat Minggu depan. Kami juga akan menambah fasilitas kamar mandi yang saat ini tidak ada sesuai program Open Defecation Free (ODF) agar kesehatan penghuninya lebih terjaga," kata Subandi.





Melalui tindakan ini, politisi PKB ini berharap bisa memberikan dampak positif bagi kesejahteraan Indayanti dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Disebutkan kondisi rumah warga yang tidak layak huni akan terus menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sidoarjo.

"Mudah-mudahan dengan bantuan ini dapat sedikit membantu kesejahteraan Bu Indayanti. Program sidak RTLH ini akan terus dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," tandasnya. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS


DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PH Siskawati Akan Hadirkan Saksi Ade Charge dan Ahli Pidana 2 Minggu Lagi

• Erlan Jaya : Ada Ketidakadilan Dalam
Perkara Ini

 bidik  • 3 jam ago  0  117  1 minute read



 Foto : Erlan Jaya Putra

Erlan Jaya Putra, PH terdakwa Siskawati, dalam perkara dugaan pemotongan dana insentif BPPD Sidoarjo. (Foto: Teddy Syah Roni/Bidiknasional.com)

Hukum (PH) terdakwa Siskawati (Kasub BPPD Sidoarjo), Erlan Jaya Putra, akan hadirkan saksi Ade Charge (yang meringankan) dan Ahli Pidana dalam perkara pomotongan Insentif BPPD Sidoarjo. Mereka dihadirkan untuk menerangkan keberadaan Siskawati yang menjadi terdakwa apa benar atau tidak, rencananya dalam 2 minggu mendatang.

Menurut Erlan, keberadaan Siskawati ini tidak lain sama dengan saksi-saksi yang dihadirkan, di Pengadilan Tipikor Surabaya. Saksi yang hadir menurutnya juga memiliki peran yang sama dengan Terdakwa.

“Kita bisa lihat di jalannya persidangan selama ini, saksi yang dihadirkan juga memiliki peran yang sama dengan Siska. Apa bedanya peran Siska dengan mereka, kalau hanya Siska yang menanggung itu sebuah kekeliruan” Jelas PH Siskawati, Pada Senin, (29/7/2024).

Erlan merasakan, ada tebang pilih yang sangat mencolok dalam perkara ini, ada ketidakadilan yang diberikan terhadap terdakwa Siska, Sehingga ia ditetapkan menjadi Tersangka, Terdakwa dan ditahan sampai saat ini.

“Maka dari itu ada ketidakadilan, sehingga kami akan menghadirkan saksi Ade Charge dan Ahli Pidana, untuk menerangkan apa benar Siska berada disini” lanjutnya.

Harap Erlan terhadap perkara Kliennya, tidak adanya diskriminasi. Semua yang terlibat harus juga di tetapkan sebagai tersangka.

“Perlu ditegaskan kalau Siska disini juga merupakan korban, tidak ikut menikmati hasil apapun itu, ia juga merupakan karyawan rendahan, namun malah di Pidana, akibat mengikuti perintah atasan” tandasnya. (Ted)

Anas: Seleksi CASN Mundur Bukan karena Pilkada

Kementerian,
Lembaga, dan
Pemda Ada Yang
Belum Setor
Usulan Formasi

JAKARTA - Kegelisahan para calon peserta soal pendaftaran seleksi calon aparatur sipil negara (CASN) akhirnya terjawab. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men PAN-RB) Abdullah Azwar Anas mengatakan, pendaftaran bakal digelar Agustus.

Anas mengakui, jadwal pembukaan pendaftaran seleksi CASN memang sedikit mundur. Pasalnya, masih ada kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah (pemda) yang belum mengirimkan usulan formasi kebutuhan ASN-nya pada Kementerian PAN-RB. Bahkan, hingga pekan lalu.

"Jadi, kenapa ini agak terlambat? Karena ada beberapa kementerian yang masih kita kejar supaya mengusulkan formasi ke kami. Jangan sampai setelah ujian baru ribut," ujarnya ditemui usai hadir dalam Inspirational



FEDRIK TARIGAN/JAWA POS
Abdullah Azwar Anas

Session Anugerah ASN di Pusdiklat Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta, kemarin (29/7).

Seleksi menjadi abdi negara tersebut sebetulnya sudah diawali melalui seleksi sekolah kedinasan yang pendaftarannya dibuka Mei 2024. Kemudian dilanjutkan dengan seleksi administrasi dan seleksi kompetensi dasar (SKD) pada 18 Juli 2024.

Setelahnya, rencananya disusul dengan pendaftaran seleksi CASN di Juli. Tapi, jadwal tersebut harus mundur hingga Agustus 2024.

Anas menampik jika molornya jadwal seleksi CASN itu berkaitan dengan isu politik atau pemilihan kepala daerah (pilkada). Dia menegaskan bahwa tidak ada

kesengajaan dalam penundaan. "Nggak ada urusannya antara rekrutmen ini dengan pilkada. Karena yang menentukan PNS bukan lagi bupati, bukan lagi kepala daerah, tapi sistem," paparnya.

Kemudian, proses verifikasi pun masih terus berlangsung hingga saat ini. Anas menjelaskan, sesuai penyerahan usulan formasi oleh instansi, ada proses verifikasi. Pada proses tersebut, pihaknya bersama Badan Kepegawaian Negara (BKN) akan melakukan verifikasi apakah formasi tersebut sesuai dengan target nasional atau tidak.

Dia mencontohkan, untuk kebutuhan auditor. Pusat telah memberikan panduan terkait kebutuhan tersebut. Namun ternyata, kementerian/lembaga dan pemda justru tak mengusulkan. Mereka justru memberikan daftar tenaga teknis.

Padahal, tenaga teknis ini sudah dikurangi formasinya lantaran akan terdistruksi oleh digital. "Sehingga dari situlah yang menyebabkan kita perlu verifikasi," jelas mantan bupati Banyuwangi dua periode tersebut. (mia/c17/ttg)

RESPON CEPAT JEMBATAN ROBOH, PLT BUPATI GERAKKAN OPD UNTUK KERJA BAKTI MASSAL

Sidoarjo, Pojok Kiri

Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menggerakkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Minggu (28/7) untuk kerja bakti bersama. Kerja bakti fokus di sekitar area jembatan Kedungpeluk yang roboh.

Kerja bakti ini bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terhadap musibah robohnya jembatan Kedungpeluk beberapa waktu lalu. Apalagi, putusnya jembatan tersebut mengganggu akses dan aktivitas masyarakat setempat. Dengan melibatkan seluruh perangkat OPD dan warga desa Kedungpeluk, Plt. Bupati berharap dapat membantu mempercepat proses pemulihan dan memperbaiki kondisi di lokasi terdampak.

Di sela-sela kerja bakti, Plt. Bupati H. Subandi menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan perhatian dan solusi cepat terhadap masalah yang



dihadapi masyarakat.

Ia juga menyampaikan bahwa pemerintah akan terus memantau perkembangan pembangunan jembatan Kedungpeluk hingga kondisi jembatan tersebut dapat kembali normal dan permanen.

"Ini adalah wujud nyata

kepedulian kami terhadap musibah yang terjadi. Kami akan memastikan proses pembangunan jembatan Kedungpeluk berjalan sesuai rencana dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mempercepat perbaikan," ungkap Plt. Bupati H. Subandi.

Subandi menambahkan bahwa sebagai langkah awal, minggu depan akan segera dibangun jembatan Bailey sementara yang bisa menampung beban hingga 30 ton. Pembangunan jembatan Bailey ini diharapkan dapat mengatasi kendala mobilitas dan memberi-

kan kemudahan akses bagi masyarakat selama proses perbaikan jembatan permanen berlangsung.

"Saat ini Pemkab Sidoarjo tengah berupaya membangun jembatan sementara Bailey. Jembatan Bailey itu pinjaman Pemrov Jawa Timur. Sebagian rangka baja jembatan Bailey itu sudah datang. Sebagaimana lagi masih menunggu proses pembongkaran di Sumenep, Madura," katanya. Setelah terkumpul lengkap, petugas tinggal merakitnya. Kekuatannya mencapai 30 ton dan bisa untuk sementara membantu jalannya perekonomian masyarakat.

Kegiatan kerja bakti ini disambut antusiasme positif dari masyarakat Desa Kedungpeluk. Mereka merasa terbantu dengan adanya upaya cepat dari pemerintah daerah. Harapannya, kerja sama antara pemerintah daerah dan masyarakat akan mempercepat pemulihan kondisi dan mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. (Khol/Dy)

Kolaborasi Dosen Umsida, Prakarsai Pengelolaan Sampah Modern di Desa Suko, Taman

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA** Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) memprakarsai program pengabdian masyarakat tentang pengelolaan sampah secara modern menggunakan mesin pencacah. Program ini dipimpin tim pengabdian yang terdiri dari Hendra Sukmana MKP Dr, Totok Wahyu Abadi MSi, Prof Dr Ir Andriani Eko Prihatiningrum, dan Ilmi Usrotin Choiriyah MAP. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Senin (29/7).



Mesin pengelolaan sampah modern dan para penggagas.

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian dari UMSIDA bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan memanfaatkan mesin pencacah. Program ini mencakup pengelolaan sampah, sosialisasi, penyuluhan, dan pelaksanaan program di TPS wilayah RW 09 Desa Suko dengan dukungan kader PKK setempat.

Ketua program pengabdian, Hendra Sukmana, menyatakan bahwa pengelolaan sampah di Desa Suko menghadapi tantangan serius karena pengangkutan yang tidak rutin, sehingga

banyak warga membakar sampah di area terbuka. Ini menyebabkan polusi udara dan penumpukan sampah.

"Oleh karena itu tim pengabdian dari Umsida membantu pengelolaan sampah secara modern dengan menghibahkan mesin pencacah sampah organik untuk dijadikan kompos yang bernilai ekonomis" ungkap Hendra

Hendra menjelaskan bahwa masyarakat Desa Suko memiliki pemahaman terbatas tentang pengelolaan sampah, sehingga sampah sering dib-

uang ke TPA atau dibakar. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Hendra juga menekankan pentingnya kolaborasi untuk mengubah perilaku masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

"Kami telah menciptakan mesin yang dapat merajang sampah organik, seperti daun dan sampah rumah tangga. Hasilnya akan diolah menjadi pupuk kompos yang bermanfaat secara

ekonomi bagi warga. Kami berharap ini bisa membantu masyarakat Desa Suko mengelola sampah dengan lebih baik, mengurangi limbah, dan polusi udara," tegas Hendra

Muhaimin, perwakilan warga Desa Suko, mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada UMSIDA. "Kami di Desa Suko benar-benar terbantu melalui program pengabdian ini. Kami punya banyak tantangan dalam mengatur sampah, dan kampus pencerah ini memberi solusi yang keren. Sekarang, kami jadi lebih paham dan punya banyak ide," katanya. Siti Rokayah, Ketua PKK RT 36 Desa Suko, berharap solusi efektif dapat segera diterapkan untuk mengurangi timbunan sampah di lingkungan mereka.

Sementara itu, pada program kolaborasi kali ini, rencana luaran program mencakup produk mesin pencacah, buku pengelolaan sampah, FGD, artikel ilmiah, artikel berita, serta video dokumentasi kegiatan. Rekomendasi pengelolaan sampah meliputi efektivitas pengelolaan sampah anorganik dan organik, peningkatan kesadaran masyarakat, dan implementasi penggunaan mesin pencacah. (cat/rus)



Tactical Floor Game dan Tactical Wall Game pengamanan Pilkada serentak 2024, kemarin.

Polresta Sidoarjo Gelar TFG dan TWG Pengamanan Pilkada

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Polresta Sidoarjo bersama Polek jajaran, Satbrimob Polda Jawa Timur, Kodim 0816 Sidoarjo, Satpol PP serta sejumlah instansi, menggelar Tactical Floor Game (TFG) dan Tactical Wall Game (TWG) pengamanan Pilkada serentak 2024. Kegiatan berlangsung di Gedung Serbaguna Polresta Sidoarjo, Senin (29/7).

Kegiatan tersebut dibuka Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kompol Riki Donaire Piliang, dengan penyampaian paparan tentang tahapan-tahapan serta upaya pengamanan Pilkada serentak 2024. Kemudian dilanjutkan dengan pen-

jelasan TFG dan TWG dari Kabag Ops Polresta Sidoarjo dan Instruktur dari Satbrimob Polda Jatim.

"Kegiatan ini, bertujuan memberikan pemahaman tugas para perwira pengendali (Padal) serta untuk penyamaan persepsi cara bertindak anggota di lapangan agar jelas, terkait siapa berbuat apa dan bertanggung jawab kepada siapa," ujar Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kompol Riki Donaire Piliang.

Selain itu dengan dilaksanakannya TFG dan TWG dalam rangka Simpamkota Pilkada serentak 2024, juga untuk memastikan kesiapan personel gabungan yang terlibat dalam mengawal

jalannya Pilkada serentak 2024 sehingga berlangsung aman, lancar, dan terkendali.

Dalam TFG dan TWG, dipaparkan berbagai skenario pengamanan pelaksanaan Pilkada serentak 2024. Mulai situasi kamtibmas jelang Pilkada sampai dengan tahap sidang pleno Komisi Pemilihan Umum (KPU) terkait hasil pemungutan suara.

Termasuk dijelaskan dalam skenario di saat situasi massa yang sangat genting atau tidak terkendali, back up pengamanan dari unsur Satbrimob Polda Jatim dan TNI pun siap diturunkan sewaktu-waktu. (cat/rus)

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD

Minta Pemkab Perhatikan Nasib Ribuan Honorer

SIDOARJO – Komisi A DPRD Sidoarjo mendorong Pemkab Sidoarjo memperhatikan nasib tenaga honorer. Apalagi, jumlahnya mencapai 2.500 orang.

Sampai saat ini, nasib mereka belum jelas. Apalagi, berdasar Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, pemerintah tidak diperbolehkan merekrut tenaga honorer atau pegawai non-ASN baru. Sedangkan pegawai non-ASN yang sudah ada saat ini diatur dan diupayakan untuk menjadi PPPK maksimal sampai Desember mendatang.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengatakan, nasib para pegawai honorer harus diutamakan. Sebab, sampai saat ini belum ada kejelasan. "Mereka harus diperjuangkan. Wajib dicarikan terobosan," tegasnya. Apalagi, sebagian besar sudah mengabdikan bertahun-tahun.

Dhamroni menyebutkan, ada sekitar 2.500-an tenaga honorer di berbagai instansi Pemkab Sidoarjo yang sampai saat ini masih butuh kejelasan.

Legislator PKB itu menyebut beberapa dari mereka menyampaikan kegelisahannya ke

komisi A. Bahkan berkali-kali. Mereka waswas tidak bisa masuk pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Apalagi, beberapa tidak memenuhi syarat karena faktor usia hingga latar belakang pendidikan, hingga formasinya tidak ada. (uzi/c17/any)

Jawa Pos



DITINGGIKAN: Alat berat meratakan jalan yang akan dibeton di depan Lapangan Banjarsari, Buduran, kemarin.

DITE SURENDRAJAWA POS

Jembatan Banjarsari Bakal Ditinggikan 30 Sentimeter

Menyesuaikan Elevasi Jalan yang Dibeton

SIDOARJO - Betonisasi ruas Jalan Banjarsari-Dukuhtengah di Kecamatan Buduran sedang berlangsung. Di tengah betonisasi tersebut, warga meminta jembatan di jalur betonisasi itu juga ditinggikan.

Hariyanto, salah seorang warga, menyebut jika tidak ditinggikan, sampah atau

enceng gondok yang terbawa air kerap *nyangkut* di bawah jembatan. "Selama ini sering *nyangkut*, bahkan bawah jembatan menempel permukaan air," katanya. Karena itu, warga meminta jembatan juga ditinggikan di tengah proses betonisasi jalan tersebut.

Usulan tersebut ditanggapi Plt Bupati Sidoarjo Subandi yang meminta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo meninggikan

jembatan. "Sekaligus antisipasi saat musim hujan dan volume air tinggi agar tidak sampai menyentuh jembatan. Nanti biar diatur dinas," ujar Subandi.

Menurut dia, usulan tersebut solutif sehingga pemkab tidak harus bekerja dua kali. "Sekalian mumpung saat ini proses betonisasi di atas jembatan sedang dilakukan," katanya.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, usulan warga tersebut kini sedang dihitung.

Prinsipnya, pihaknya akan meninggikan Jembatan Banjarsari yang masuk ruas betonisasi Banjarsari-Dukuhtengah. "Peninggiannya nanti minimal 20 sentimeter atau 50 sentimeter," jelas Dwi kemarin. Pihaknya masih menghitung tinggi yang tepat untuk jembatan tersebut.

"Kalau terlalu tinggi, juga kurang baik. Idealnya kami hitung 30 sentimeter," katanya. Pihaknya masih menyesuaikan elevasi jalan yang nanti dibeton. Peninggian tersebut

beriringan dengan proses betonisasi di sana. Saat ini sisi barat ruas jalan tersebut mulai digarap. Jalan ditutup total, baik untuk mobil maupun motor. "Penutupannya kondisional sesuai titik yang dikerjakan," jelasnya.

Targetnya, November mendatang ruas jalan tersebut sudah tuntas dibeton, termasuk peninggian jembatannya. "Saat ini progres peninggian jembatannya sudah 57,55 persen. Lebih cepat dari target," ungkapnya. (uzi/c19/any)

Jawa Pos

Warga Keluhkan Jalanan Gelap, Dishub Perbaiki PJU

SIDOARJO - Sejumlah lampu penerangan jalan umum (PJU) di Jalan Raya Pagerwojo rusak. Tepatnya di sekitar pertigaan Pagerwojo. Karena banyak warga yang mengeluhkan jalanan di sana gelap, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo memperbaikinya kemarin (29/7) pagi.

Siswanto, salah seorang warga, menuturkan bahwa sekitar dua hari Jalan Raya Pagerwojo, dekat pertigaan, gelap. "Sudah dilaporkan rekan saya, cukup gelap, takut berbahaya pengemudi. Apalagi, lokasinya dekat *traffic light*," katanya.

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga langsung merespons keluhan itu. Pihaknya menggunakan mobil



PEMELIHARAAN: Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo memperbaiki lampu penerangan jalan umum di Jalan Raya Pagerwojo kemarin.

sky lift untuk perbaikan. "Sebab, PJU-nya cukup tinggi. Namun, tidak sampai sehari perbaikan-

nya sudah selesai," katanya. Benny memastikan, begitu ada laporan, tim pantang

pulang sebelum terang (palang serang) akan langsung meninjau lokasi.

Kalau lampu butuh diganti, akan diganti. Kalau bisa diperbaiki, petugas akan memperbaikinya. "Petugas juga rutin menyisir beberapa lokasi tiap hari untuk mengidentifikasi jika ada kerusakan," katanya.

Benny menyatakan, selain melakukan penggantian PJU yang rusak, kini pihaknya menyiapkan untuk penambahan pemasangan PJU baru di seluruh wilayah Sidoarjo. Tahun ini ada sekitar 40 titik baru yang bakal dibangun. "Sekarang masih proses persiapan, belum mulai pembangunannya," katanya. Proyeksinya, sebulan atau dua bulan lagi pembangunan PJU baru mulai dilakukan. (uzi/c12/any)

POJOK KIRI

Warga Keluhkan Jalanan Gelap, Dishub Perbaiki PJU

SIDOARJO - Sejumlah lampu penerangan jalan umum (PJU) di Jalan Raya Pagerwojo rusak. Tepatnya di sekitar pertigaan Pagerwojo. Karena banyak warga yang mengeluhkan jalanan di sana gelap, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo memperbaikinya kemarin (29/7) pagi.

Siswanto, salah seorang warga, menuturkan bahwa sekitar dua hari Jalan Raya Pagerwojo, dekat pertigaan, gelap. "Sudah dilaporkan rekan saya, cukup gelap, takut berbahaya pengemudi. Apalagi, lokasinya dekat *traffic light*," katanya.

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga langsung merespons keluhan itu. Pihaknya menggunakan mobil



PEMELIHARAAN: Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo memperbaiki lampu penerangan jalan umum di Jalan Raya Pagerwojo kemarin.

sky lift untuk perbaikan. "Sebab, PJU-nya cukup tinggi. Namun, tidak sampai sehari perbaikan-

nya sudah selesai," katanya. Benny memastikan, begitu ada laporan, tim pantang

pulang sebelum terang (palang serang) akan langsung meninjau lokasi.

Kalau lampu butuh diganti akan diganti. Kalau bisa diperbaiki, petugas akan memperbaikinya. "Petugas juga rutin menyisir beberapa lokasi tiap hari untuk mengidentifikasi jika ada kerusakan," katanya.

Benny menyatakan, selain melakukan penggantian PJU yang rusak, kini pihaknya menyiapkan untuk penambahan pemasangan PJU baru di seluruh wilayah Sidoarjo. Tahun ini ada sekitar 40 titik baru yang bakal dibangun. "Sekarang masih proses persiapan, belum mulai pembangunannya," katanya. Proyeksinya, sebulan atau dua bulan lagi pembangunan PJU baru mulai dilakukan. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Plt Bupati Sidoarjo didampingi camat Sedati dan kepala desa Semampir sidak rumah tidak layak huni.

Subandi Beri Bantuan Perbaiki RTLH Janda di Desa Semampir

Sidoarjo, Pojok Kiri

PLT Bupati Sidoarjo H.Subandi bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di dampingi oleh Forkopimcam Sedati dan kepala desa Semampir Luqman Muallim berjalan melewati gang sempit untuk melakukan sidak Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang berada di desa Semampir RT 02 RW 01 kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Senin 29-07-2024.

Kedatangan rombongan PLT Bupati Sidoarjo H.Subandi di sambut tangis haru oleh Indayati janda umur 55 tahun, tinggal seorang diri di rumah berdinding seng dan bambu, rumah tanpa slot ruangan itu terlihat kumuh, kamar mandi tempat tidur dapur jadi

satu dalam rumah berukuran 9×4.10 M, tersebut.

Subandi selesai melakukan sidak mengatakan pada awak media, jika dirinya sangat prihatin dengan kondisi salah satu warganya, Indayati. Sebab janda sebatang kara ini, tinggal di rumah tanpa jamban yang bisa menimbulkan penyakit. Tuturnya..

Karena itu, H.Subandi Plt Bupati Sidoarjo, yang juga sebagai Bakal Calon Bupati (Bacabup) dari partai Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan dinas terkait akan secepatnya merenovasi dan buat jamban yang layak, "paling lama satu Minggu akan di kerjakan."pungkasnya.

Sementara itu Indayati pemilik rumah mengaku sangat bersyukur dapat bantuan perbaikan rumah, janda berumur 55 tahun itu mengucapkan terima kasih berkali-kali kepada H Subandi.

"Alhamdulillah dapat bantuan untuk merenovasi rumah. Terima kasih Pak Subandi yang sangat peduli kepada orang tidak mampu seperti saya," ungkap Indayati dengan menangis haru. (Edy)

Siap Dampingi Abah Giono Sebagai Cawabup, Haris Paparkan Konsep Penataan SDM

Sidoarjo, Pojok Kiri

H. Haris Calon Wakil Bupati Sidoarjo yang juga mendaftar melalui PAN, sangat percaya diri dan siap menjadi pendamping Ir. H. Sugiono Cabup PAN yang juga mendaftar melalui PDIP.

Keyakinan Haris ini didasari dengan kesamaan konsep visi misinya dengan keinginan Ir. Sugiono, yakni pembangunan Sidoarjo yang transparansi dan berkeadilan.

"Saya siap menjadi Cawabupnya Abah Sugiono, beliau cukup matang dalam berpolitik, dan memiliki konsep visi misi yang sejalan dengan konsep visi misi saya," ujar Haris setelah ditemui dalam Rakor sosialisasi visi misi calon bupati/wk bupati PAN Sabtu malam.

Haris menegaskan, konsep Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk Kabupaten Sidoarjo, menjadi tujuan utama jika nantinya dipercaya sebagai pemimpin Sidoarjo.

"Kepala daerah terpilih, harus memiliki visi misi yang selaras dengan



RPJMN, yang dituangkan dalam RPJMD. Dan RPJMD ini, merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah, sebagai landasan dan

pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun," ujar Haris.

Anggota FPAN DPRD

Sidoarjo ini, juga mendorong hadirnya pendidikan bertaraf internasional, sebagai bagian dari langkah penting membentuk SDM

masyarakat Sidoarjo yang mumpuni.

"Jadi siapa saja yang terpilih nanti, saya berharap pendidikan di Sidoarjo sudah harus didorong untuk bertaraf Internasional. Manfaatkan DAK dari pemerintah pusat, untuk membangun pendidikan bertaraf Internasional di Sidoarjo," ungkap Haris lagi.

Setelah pendidikan ini tuntas, Haris menyebutkan langkah selanjutnya adalah memenuhi kebutuhan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo, dengan transformasi yang transparan.

Dan terakhir, adalah membentuk tata kelola pemerintah yang bersih dan berwibawa, dengan melibatkan peran serta masyarakat.

"Jika semua aspek baik kesehatan, transformasi dan tata kelola pemerintahan saling menunjang, maka nantinya bermuara pada kesejahteraan ekonomi masyarakat Sidoarjo. Dan ini akan kita tuangkan dalam RPJMD lima tahun ke depan," jelas ketua pembinan Barikade Gus Dur Sidoarjo yang siap mendapat suport dari ribuan anggota brigade Gus Dur menuju pendopo ini. (Nang)

© 2008 Pojok Kiri

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT